

ABSTRAK

Hakim memiliki peran penting dalam menyelesaikan suatu perkara yang berada didalam lembaga peradilan. Hakim dalam memeriksa dan mengadili suatu perkara tindak pidana harus melalui beberapa proses yaitu penyidikan yang dilakukan oleh penyidik, penuntutan yang dilakukan oleh penuntut umum dan pemeriksaan disidang pengadilan sampai adanya pembacaan putusan pengadilan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengambil rumusan masalah mengenai Ketidak konsistenan antara penegakan hukum dengan Putusan Hakim Nomor : 17/Pid.Sus/2022/PN.Plk dalam pembebasan pelaku Tindak Pidana Narkotika.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa Memorandum Hukum yang berisi tentang Putusan Nomor 17/Pid.Sus/2022/PN.Plk. yang dimana perbuatan terdakwa masuk pada pasal 112 ayat (2) Undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika, bahwa terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah menyimpan Narkotika yang beratnya melebihi 5 (lima) gram, tetapi dalam amar putusannya hakim menyatakan bahwa terdakwa tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan melakukan tindak pidana dalam dakwaan alternatif kesatu yaitu pasal 114 ayat (2) Undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika Jo pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP serta dakwaan kedua yaitu pasal 112 ayat (2) Undang-undang nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika, dan hakim memutus terdakwa bebas dari semua dakwaan penuntut umum.

Kata kunci : Putusan Bebas, Terdakwa, Narkotika

ABSTRACT

Judges have an important role in resolving cases within the judiciary. In examining and trying a criminal case, a judge must go through several processes, namely an investigation carried out by an investigator, a prosecution carried out by a public prosecutor and an examination in court until the court decision is read. Based on this, this research formulates the problem regarding the inconsistency between law enforcement and the judge's decision number 17/Pid.Sus/2022/PN.Plk in the release of narcotics criminals.

The research method used in this research is normative. The results of this research are in the form of a legal memorandum containing decision number 17/Pis.Sus/2022/PN.Plk in which the defendant's actions are included in article 112 paragraph (2) of law number 35 of 2009 concerning narcotics, that the defendant has been legally and convincingly proven guilty of storing narcotics whose weight exceeds 5 (five) grams, but in his decision the judge stated that the defendant had not been legally and convincingly proven guilty of committing the crime in the first alternative indictment, namely article 114 paragraph (2) of law number 35 of 2009 concerning narcotics Juncto article 55 paragraph (1) of the criminal code and the second indictment, namely article 112 paragraph (2) of law number 35 of 2009 concerning narcotics, and the judge decided that the defendant was free from all charges from the public prosecutor.

Keywords : Acquittal, Defendant, Narcotics